

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat religiusitas (X_1) berhubungan positif dan signifikan dengan pengamalan ajaran agama Islam siswa (Y) di SMA Negeri 15 Konawe Selatan. Variabel tingkat religiusitas (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} : $(3,765) > (1.666$ pada $\alpha = 5\%$) atau $sig \alpha = 0.000 < 0.05$ berarti variabel tingkat religiusitas (X_1) berhubungan positif dan signifikan dengan pengamalan ajaran agama Islam siswa (Y) di SMA Negeri 15 Konawe Selatan.
2. Teman sebaya (X_2) memiliki hubungan positif dengan pengamalan ajaran agama Islam siswa (Y). Variabel teman sebaya (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $(3,321) > (1.666$ pada $\alpha = 5\%$) atau $sig \alpha = 0.000 < 0.05$ berarti variabel teman sebaya (X_2) berhubungan positif dan signifikan dengan pengamalan ajaran agama Islam siswa (Y) di SMA Negeri 15 Konawe Selatan.
3. Lingkungan sekolah (X_3) berhubungan positif dengan pengamalan ajaran agama Islam siswa (Y). Variabel lingkungan sekolah (X_3) menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $(2,728) > (1.666$ pada $\alpha = 5\%$) atau $sig \alpha = 0.000 < 0.05$ berarti variabel lingkungan sekolah (X_3) berhubungan positif dan

signifikan dengan pengamalan ajaran agama Islam siswa (Y) di SMA Negeri 15 Konawe Selatan.

4. Tingkat religiusitas (X_1), teman sebaya (X_2), lingkungan sekolah (X_3) mempunyai hubungan secara simultan dengan variabel dependen yakni pengamalan ajaran agama Islam siswa (Y). Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,658 lebih besar dari F_{tabel} 2,73, berarti bahwa secara simultan tingkat religiusitas (X_1), teman sebaya (X_2), lingkungan sekolah (X_3) berhubungan secara positif dan signifikan dengan pengamalan ajaran agama Islam siswa (Y) di SMA Negeri 15 Konawe Selatan.

5.2. Saran-saran

Sebagai uraian terakhir dari pembahasan tesis ini ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Agar guru senantiasa berupaya meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam siswa, khususnya ketika berada di lingkungan sekolah.
2. Agar siswa memilih teman sebaya yang dapat memberikan dampak positif dalam pergaulan atau interaksi sehari-hari.
3. Agar seluruh warga sekolah berperan aktif dalam menciptakan kondisi lingkungan yang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam melaksanakan berbagai perintah agama.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penelitian, yaitu:

1. Peneliti hanya mengkaji tingkat religiusitas, teman sebaya dan lingkungan sekolah, tidak mengkaji variabel lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap pengamalan ajaran agama Islam siswa.
2. Penelitian ini hanya menguji keterkaitan dari masing-masing variabel yang diteliti, menurut pandangan penulis penelitian ini akan lebih menarik jika dilakukan dalam bentuk penelitian kualitatif untuk mengkaji pengamalan ajaran agama Islam siswa yang unik, sehingga dapat menghasilkan pengetahuan baru yang bermanfaat.